

Implementasi Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan *Public Interest* di SMP Islam Sunan Gunung Jati

Moh Nashihudin¹, Muhimatul Azizah²

^{1,2}STAI KH. Muhammad Ali Shodiq Tulungagung, Indonesia

email: udinudin183@gmail.com¹, muhimatulazizah1993@gmail.com²

Abstrak

Penelitian implementasi manajemen strategik lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan *public interest* ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkait implementasi manajemen strategik di SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi manajemen strategi lembaga pendidikan Islam dalam peningkatan *public interest* yang difokuskan pada pengembangan program, anggaran, dan standar operasional prosedur di SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung untuk meningkatkan *public interest*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang memotret kejadian apa adanya sesuai kenyataan yang terjadi di lapangan. Sedangkan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategik yang meliputi pengembangan program, anggaran, dan standar operasional prosedur memberikan dampak positif dalam ranah pendidikan di SMP Islam Sunan Gunung Jati dalam meningkatkan *public interest*.

Kata Kunci: Manajemen, Strategik, *Public, Interest*.

Abstract

Research on the implementation of strategic management in Islamic educational institutions to increase public interest was carried out to obtain an overview regarding the implementation of strategic management at Sunan Gunung Jati Ngunut Islamic Middle School, Tulungagung. The aim of this research is to describe the implementation of management strategies for Islamic educational institutions in increasing public interest which is focused on developing programs, budgets and standard operating procedures at Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung Islamic Middle School to increase public interest. This research uses a type of qualitative research with a phenomenological approach that captures events as they are according to the reality that occurs in the field. Meanwhile, data collection uses observation, interviews and documentation. Data analysis using descriptive analysis methods. The results of this research show that the implementation of strategic management which includes program development, budgets and standard operating procedures has had a positive impact in the realm of education at Sunan Gunung Jati Islamic Middle School in increasing public interest.

Keywords: *Management, Strategy, Public, Interest.*

Pendahuluan

Empat fungsi manajemen yaitu merencanakan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan adalah kunci pokok dalam manajemen (Zhang, 2009). Setiap perusahaan mempunyai alternatif strategi dalam memajukan tujuan yang hendak dicapai, bahkan pemilihan strategi merupakan bagian dari gambaran yang ada (Coulter, 2008). Penggunaan strategi yang dilakukan oleh para manajer untuk meningkatkan kemampuan yang dianggap penting dan menghindari resiko, gangguan, serta tantangan. Strategi merupakan alat yang digunakan untuk mempercepat dan menyeimbangkan tujuan dari organisasi, sehingga bisa tercapai dengan efektif dan efisien. Apalagi saat ini permasalahan di dunia pendidikan semakin kompleks baik secara mikro maupun makro (Zahro, 2014). Hal ini

juga menjadi perhatian, karena dunia pendidikan saat ini menjadi pusat perhatian baik oleh pemerintah maupun masyarakat (Abin, 2017). Pembahasan strategik sendiri berawal dan lebih populer dari kalangan militer. Manajemen strategik adalah pencapaian tujuan-tujuan pada masa mendatang dari sebuah organisasi yang meliputi tiga pilar yaitu pembuatan atau *formulation*, penerapan atau *implementation*, dan evaluasi atau *evaluation* (Akdon, 2016).

Penjelasan lain menerangkan bahwa manajemen strategik meliputi lima konsep yaitu a) menganalisis lingkungan, b) memberikan penentuan arah organisasi, c) perumusan strategi, d) pelaksanaan strategi, dan e) melaksanakan pengevaluasian atau pengendalian. Antara strategi dan pelaksanaan dalam perspektif manajemen strategik pada organisasi tidak ada istilah konflik. Bahkan keduanya adalah kesatuan yang saling bersinergi dalam menggambarkan tugas-tugas manajerial dalam semua lini. Nilai, etika, norma, *beliefs*, *style of management* yang diterima dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan dalam manajemen strategik yang berguna untuk mendapatkan kesatuan dan keselarasan. Faktor penting lainnya untuk mendapatkan komitmen dan penghargaan dari individu dalam organisasi adalah sistem administrasi, struktur organisasi, dan budaya organisasi.

Menurut F.R.David sebagaimana dikutip oleh Agus Zaenul Fitri menyatakan bahwa implementasi strategi meliputi pengembangan program yang terarah, anggaran yang diatur dengan seksama serta standar operasional prosedur (Fitri AZ, 2013). Beberapa faktor penting dalam pencapaian tujuan dari organisasi, yaitu kepegawaian (*staffing*), pengarahan (*directing*), kepemimpinan (*leadership*), kekuasaan (*power*) dan budaya organisasi (*organizational culture*).

Saat ini revolusi industri 4.0 ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi semakin memunculkan adanya persaingan semakin ketat, maka setiap organisasi atau bidang usaha harus senantiasa memperhatikan kualitas produk agar dapat memiliki *public interest* bidang pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Qori dengan judul menunjukkan dalam proses implementasi strategi meliputi pengembangan budaya, membuat struktur organisasi, menyiapkan anggaran dan mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi (Qori', 2019). Penelitian tentang pengembangan lembaga pendidikan dilakukan agar menunjang perkembangan di segala aspek kehidupan yang baik secara berkelanjutan (Junaris, 2017). Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan implementasi strategi yang meliputi pengembangan program, anggaran serta standar operasional prosedur di SMP Islam Sunan Gunung Jati Nganut Tulungagung dalam peningkatan *public interest*.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang memotret keadaan apa adanya sesuai dengan yang ada. Subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Guru, Tenaga Administrasi, Siswa dan Wali Murid. dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan triangulasi data.

Lokasi penelitian mengambil di SMP Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung. Lembaga Pendidikan ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena dari tahun ke tahun sekolah ini menunjukkan kemajuan yang signifikan, baik dari segi kualitas dan kuantitas lulusannya.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengembangan Program

Pengembangan program yang dilakukan di SMP Islam Sunan Gunung Jati meliputi pemenuhan kompetensi lulusan. Diantaranya meningkatkan rata-rata nilai ujian nasional dengan penambahan jam belajar, melaksanakan uji coba ujian, dan pembinaan siswa yang memiliki kemampuan khusus. Selain itu juga meningkatkan prestasi bidang akademik dengan melakukan pembinaan ikut serta olimpiade dan bekerjasama dengan perguruan tinggi atau lembaga-lembaga pendidikan lain yang mampu dalam pengembangan akademik. Tidak hanya itu saja, kepala sekolah juga mendukung peningkatan prestasi non akademik seperti olahraga, kesenian, ekstrakurikuler dan mengikutsertakan siswa dalam perlombaan non akademis (Rosadi, 2022). Ayib Mubtadiin selaku wakil kepala sekolah bagian kesiswaan juga menjelaskan bahwa langkah-langkah yang ditempuh dengan program akademik maupun non akademik ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik sehingga mampu menarik para pengguna jasa pendidikan SMP Islam Sunan Gunung Jati (Mubtadiin, 2022).

Pengembangan sumber daya manusia baik pendidik maupun tenaga kependidikan dilakukan dengan melaksanakan pelatihan pengembangan bahan ajar, pengembangan pembelajaran berbasis IT, pengembangan media pembelajaran, pelatihan literasi menulis karya ilmiah, pengembangan model pembelajaran yang terkini, pelatihan kearsipan dan perpustakaan bagi tenaga kependidikan. Sehingga secara berkesinambungan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan ini masuk dalam program utama SMP Islam Sunan Gunung Jati (Rosadi, 2022). As'ad (2022) selaku tenaga kependidikan di SMP Islam Sunan

Gunung Jati menambahkan bahwa setiap ada program pengembangan tenaga kependidikan, kepala sekolah meminta agar perwakilan tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Pengembangan lain yang juga menjadi prioritas adalah pengembangan sarana dan prasarana. Diantaranya pemenuhan ruang belajar, ruang terbuka hijau yang nyaman, laboratorium komputer dan prasarana pendidikan lainnya. Imron Rosadi (2022) juga menitik beratkan pengembangan sarana dan prasarana karena menyadari bahwa hal ini menjadi penunjang kegiatan belajar mengajar. Terkait dengan lobi proposal dan lain-lain selalu dilakukan untuk meringankan beban pendanaan sekolah maupun yayasan.

Selanjutnya adalah program pemasaran SMP Islam Sunan Gunung Jati untuk dapat menarik konsumen di antaranya dengan menyebarkan brosur, memasang banner, melakukan sosialisasi di lembaga baik negeri maupun swasta, dan juga ke masyarakat, meskipun secara struktur Yayasan sudah memiliki SD Islam yang menjadi salah satu input terbesar. Pemasaran juga dilakukan lewat media sosial seperti website, instagram dan melakukan pelatihan atau *try out* bersama dan bekerja sama dengan penerbit airlangga. Dalam *try out* akan diberikan keringanan biaya atau *dispensasi* bagi peserta yang nilainya masuk sepuluh besar. SMP Islam Sunan Gunung Jati juga memberikan biaya gratis bagi calon peserta didik yang orang tuanya mengajar dan bekerja di SMP tersebut (Rosadi, 2022).

2. Anggaran (*budgeting*)

Anggaran di SMP Islam Sunan Gunung Jati dikelola oleh pihak SMP sendiri yang diawali dengan mengajukan rencana anggaran belanja sekolah kepada yayasan untuk mendapat pengesahan. Selanjutnya

anggaran yang sudah disahkan bisa dioperasionalkan dengan pengawasan yayasan dan dipertanggungjawabkan kepada Yayasan. Sumber keuangan SMP Islam Sunan Gunung Jati berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pusat, dan Komite sekolah. Adapun prosentasi pendapatan BOS Pusat dengan dana dari komite sekolah mulai tahun ajaran 2017/2018 sampai dengan 2020/2021 sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Pendapatan SMP Islam Sunan Gunung Jati



Adapun anggaran tersebut diperuntukkan untuk penggunaan barang dan jasa berupa gaji guru, tenaga kependidikan, barang habis pakai, honor pelatih ekstrakurikuler dan pengeluaran untuk pemenuhan standar pendidikan. Imron Rosadi juga memberikan keterangan bahwa dalam proses pendapatan maupun pengeluar ini tetap dalam pengawasan yayasan. Hal ini bertujuan sebagai kontrol dalam penggunaan anggaran SMP Islam Sunan Gunung Jati.

Sedangkan guru, tenaga kependidikan atau kepanitian laian dalam mengajukan anggaran harus membuat perencanaan dan diajukan ke pihak kepala sekolah. Anggaran yang diajukan pihak SMP Islam Sunan Gunung Jati berkaitan dengan bahan praktek untuk semua jurusan, ATK untuk kegiatan belajar mengajar, keperluan kantor, kegiatan osis dalam waktu permester. Ida selaku bendahara SMP Islam Sunan Gunung Jati juga menyatakan bahwa pengajuan anggaran untuk kegiatan *class meeting* sering tidak disetujui oleh pihak sekolah, selain itu pengajuan anggaran juga berakaitan dengan PHBI ataupun PHBN. Pembiayaan terkait anggaran yang paling besar berupa bahan habis pakai seperti spidol, tinta, dan kertas. Dalam mengajukan anggaran biasanya diteliti dulu oleh pihak pejabat terkait agar bisa dijadikan anggaran secara formal. Anggaran merupakan sarana ekonomi yang paling penting dalam meningkatkan dan pengarahannya peningkatan dibidang sosial dan ekonomi, peningkatan taraf hidup warga dan berlanjutnya jaminan dari pemerintah (Basri, 2013).

3. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar operasional prosedur di SMP Islam Sunan Gunung Jati berdasarkan atau mengikuti yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan, sedangkan implementasi SOP dalam kegiatan sehari-hari dipengaruhi oleh pondok yang bermuara pada akhlaq peserta didik dalam perspektif positif. Ketika terdeteksi mau ada kesalahan, maka berdasarkan SOP dengan segera akan dilakukan perbaikan-perbaikan. Dalam meningkatkan SDM, pihak SMP Islam Sunan Gunung Jati terkadang mengirimkan pendidik atau peserta didik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau diklat yang diselenggarakan oleh pihak terkait. Namun Endah menyatakan bahwa pelaksanaan standar operasional

proses di SMP Islam Sunan Gunung Jati belum bisa maksimal dan perlu melakukan perbaikan-perbaikan menuju ke arah yang lebih baik.

Implementasi strategi yang dilakukan oleh SMP Islam Sunan Gunung Jati di atas memberikan efek yang baik dalam peningkatan *public interst* dalam menitipkan anaknya di SMP Islam Sunan Gunung Jati. Data yang peningkatan siswa sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Siswa SMP Islam Sunan Gunung Jati

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2018/2019	289	8	276	8	255	8	820	24
2019/2020	361	10	268	8	251	8	880	26
2020/2021	369	10	346	10	248	8	963	28
2021/2022	442	12	340	10	325	10	1107	32
2022/2023	457	11	425	12	336	10	1218	33

Dalam merekrut karyawan atau staf, dalam artian tenaga kependidikan maupun non kependidikan di SMP Islam Sunan Gunung Jati, Kepala sekolah melakukan beberapa tahapan, di antaranya calon karyawan atau staf diminta membuat lamaran pekerjaan, mengetahui *track record* pelamar, akhlaq, prestasi, nilai-nilai perjuangan, dan yang paling penting adalah mengenai ideologi. Ideologi menjadi hal yang sangat penting dalam syarat melamar di SMP Islam Sunan Gunung Jati, karena berkaitan dengan paham radikalisme yang sedang menjadi bahasan krusial, baik dimedia elektronik maupun di masyarakat. Akhlaq juga menjadi persyaratan yang diperhitungkan dalam penerimaan karyawan, karena SMP Islam Sunan Gunung Jati berada di bawah

naungan yayasan yang berafiliasi dengan pesantren. Nilai-nilai perjuangan juga dipertanyakan dalam sistem perekrutan staf atau karyawan, dalam artian sejauh mana calon pelamar memaknai perjuangan dalam mengembangkan dan memajukan pendidikan yang notabene dalam naungan yayasan. Sedangkan gelar formal bisa menyusul bersama pengalaman yang dimiliki.

Kepemimpinan di SMP Islam Sunan Gunung Jati lebih pada gaya demokratis, dalam artian adanya kerjasama yang solid antara *stakeholder* dengan bawahan. Ayib Muhtadiin sebagai waka kesiswaan SMP Islam Sunan Gunung Jati menyatakan bahwa kepala sekolah selalu mendengarkan aspirasi dari bawahan dan melakukan perbaikan bersama-sama. Dalam memberikan *reward* pada bawahan, seorang pimpinan tidak hanya memberikan dalam bentuk hadiah, namun juga bisa berupa pujian, promosi jabatan, dan yang lain (Gouncalves, 2013). Kepemimpinan menurut para ahli memiliki arti yang berbeda dengan manajer. Jika manajer lebih lebih pada tugasnya yaitu merealisasikan apa yang sudah di tetapkan oleh pimpinan, sedangkan kepemimpinan mempunyai tugas mengarahkan, menetapkan, visi, misi, tujuan, serta program yang menjadi acuan yang harus dicapai.

Budaya sekolah yang ditanamkan di SMP Islam Sunan Gunung Jati cenderung kepada budaya santri, karena SMP Islam Sunan Gunung Jati berada di bawah naungan pesantren Hidayatul Muhtadiin, hal ini berpengaruh positif bagi peserta didik dalam membangun kepribadian. Budaya yang lain yang telah menjadi bagian dari nilai-nilai atau norma di SMP Islam Sunan Gunung Jati di antaranya melakukan sholat dhuha, rutin melakukan ziarah wali setiap tahun, dan setiap akhir pada hari

kamis diakhir bulan peserta didik memakai pakaian versi santri dengan pakaian batik dan sarung.

Pengembangan program di SMP Islam Sunan Gunung Jati terdiri dari pengembangan kompetensi lulusan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana dan pengembangan program pemasaran. Pengembangan program ini bertujuan agar para konsumen jasa pendidikan tertarik dan menitipkan putra-putrinya di lembaga tersebut. Richard menjelaskan bahwa konsumen memiliki keinginan untuk membeli suatu produk ketika melihat barang atau yang ditawarkan berkualitas, adanya diskon besar-besaran, harga terjangkau, konsumen sudah memiliki kepercayaan pada produk tersebut serta terjangkau oleh daya beli individu (Harsalim dan Sugiharto, 2015). Kualitas dan mutu ini yang harus dikembangkan apabila SMP Islam Sunan Gunung jati menginginkan peningkatan *public interest*.

Anggaran biaya di SMP Islam Sunan Gunung Jati dirancang sesuai dengan kebutuhan selama proses pembelajaran. Rancangan anggaran harus mendapatkan persetujuan dan pengawasan dari Yayasan Pondok Pesantren Nganut sebelum dapat digunakan dan didistribusikan. Persetujuan dan pengawasan yang Yayasan bertujuan agar penggunaan anggaran tepat sasaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya rancangan jangka pendek, menengah dan panjang Chelsea mengungkapkan bahwa dalam melakukan perencanaan yang biasanya dalam jangka pendek atau satu tahun dengan pengukuran menggunakan aturan kebijakan keuangan. Anggaran dapat juga diartikan merencanakan dalam kurun waktu tertentu yang diaplikasikan dalam bentuk angka, resmi, dan terstruktur. Dalam menyusun anggaran sebuah organisasi harus

memahami rencana kerja dan capaian dari target yang dirancang (Panglila et.al 2017).

Standar operasional prosedur yang ada di SMP Islam Sunan Gunung Jati meliputi peningkatan sumber daya manusia. Hal ini dilakukan diawali dengan proses rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan aturan yang sudah dibuat. Diantaranya melakukan beberapa tahapan, di antaranya calon karyawan atau staf diminta membuat lamaran pekerjaan, mengetahui *track record* pelamar, akhlaq, prestasi, nilai-nilai perjuangan, dan yang paling penting adalah mengenai ideologi. A. Mello (2006) memiliki standar minimal rekrutemen dengan melihat ijazah, pengalaman dan kemampuan (Hoy dan Miskel, 2014). Karena awal yang baik akan memudahkan dalam penempatan personalia pendidik dan tenaga kependidikan atau lebih dikenal dengan *staffing*.

Budaya sekolah seperti menanamkan budaya santri, shalat dhuha berjamaah, dan ziarah wali menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas rohani peserta didik. Hal ini bertujuan agar siswa lulusan SMP Islam Sunan Gunung Jati selain memiliki kecakapan akademik juga non akademik. Adapun pelaksanaan budaya ini harus dilakukan secara bersama-sama dengan memegang pada visi dan misi sekolah. Wayne mengatakan bahwa terbentuknya budaya organisasi ketika para anggota organisasi berinteraksi, maka nilai, norma, kepercayaan, serta cara berfikir bersama. Sehingga seluruh civitas akedemika harus mampu bersinergi agar budaya organisasi ini mampu terbentuk dan mampu tertanam pada siswa.

Simpulan

Implementasi manajemen strategik lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan *public interest* di SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung dilakukan dengan tiga hal yaitu pengembangan program, anggaran dan standar operasional prosedur. Pengembangan program diantaranya dengan meningkatkan mutu lulusan, kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran. Sedangkan berkaitan dengan anggaran, sekolah harus merencanakan secara matang terkait sumber dana dan pengeluaran agar sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dibarengi dengan pengawasan yang berkala dari yayasan agar anggaran yang disahkan berjalan sesuai dengan perencanaan. Sedangkan standar operasional prosedur berfungsi sebagai aturan dan langkah-langkah dalam proses berjalannya lembaga pendidikan. Mulai dari perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan, penempatan personalia di posisi yang sesuai dengan kemampuan, budaya organisasi sampai dengan kepemimpinan kepala sekolah. Sehingga dengan kontribusi dari implementasi strategi ini mampu meningkatkan *public interest* SMP Islam Sunan Gunung Jati.

DAFTAR RUJUKAN

- A.Mello, Jeffrey. (2006). *Strategic Human Resource Management*, South Western: Thomson Cooperation.
- A.Pierce, John, Richard B, Robinson JR. (2013). *Strategic Manajemen: Formulation, Implementation, and Control*, trj. Nia Pramita Sari, Jakarta: Salemba.
- Abin, Moh. Rois. (2017). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 05, Nomor 01, Juni 2017, Halaman 87-102 p-ISSN: 2303-1891; e-ISSN: 2549-2926
- Afif, Faisal, Abdullah, Ismeth. (2010). *Manajemen Strategik keorganisasian Publik*, Cet.ke-1, Bandung: Refika Aditama
- Akdon. (2016). *Strategic Management for Educationnal Management*, Cet. ke-5, Bandung: Alfabeta
- Alharthy, Abdullah, Hamad Rasyid Ramana, Faishal Khan. (2017). Implementasi Strategi yang Mempengaruhi Faktor dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja, *dalam Jurnal International Bisnis dan Ilmu Sosial*, Vol.8, No.1.
- Ali Abdul Ridha Jabar, (2017) Ali Muhammad Hussein, Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Strategis, *dalam Jurnal Penelitian Internasional*, Vol.5, No. 5,
- Basri. (2005). *Bisnis Pengantar*, Yogyakarta: BPFE
- Chelsea Panglila, Inggiani Elim, Stanley Kho Walandouw, (2017) Evaluasi Penyusunan Anggaran Dan Kinerja Keuangan Di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa, *dalam Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12, 2.
- Coulter, Mary. (2008). *Strategic Management in Action*, New Jersey: Pearson Education

David, Fred R, Forest R.David. (2005). *Strategic Management*, England, Pearson Educational

Hesti Nurul Utami, Iqbal Fauzi Akbar Firdaus (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Perilaku Online Shopping: Perspektif Pemasaran Agribisnis, *dalam Jurnal Ecodemia*, vol.2, No. 1, Hlm. 137.

Junaris, Imam. (2017) Manajemen Pengembangan Kapasitas pada Sekolah Unggulan. TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam Volume 05, Nomor 01, Juni 2017, Halaman 103-122 p-ISSN: 2303-1891; e-ISSN: 2549-2926

Lies Putriana, Prof Wibowo, Husein Umar, Hanes Riady, (2015) Budaya Organisasi Berdampak Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, dan Prestasi Kerja: Studi Perusahaan Jepang di Indonesia, *dalam Jurnal International pendidikan dan Penelitian*, Vol.3, No. 9.

Liliana Dewi, Alvin Fuldyanto, (2019) Peningkatan Kinerja Operasional dengan Mengaktifkan Standar Perasional Prosedur di Java Origin, *dalam Jurnal Bisnis Terapan* Vol.3, No. 3.

Machali, Imam, Hidayat, Ara. (2016). *The Handbook of Education Management*, Cet.ke-1, Jakarta: Kencana

Madhi, Jamal. (2004). *Menjadi Pemimpin yang Efektif dan Berpengaruh, Tinjauan Manajemen Kepemimpinan Islam*, trj. Anang Syahrul dan Ahmad Fauzan, Bandung: Syamil Cipta Media

Marcus Goinalves, (2013) Kemampuan Kepemimpinan dalam Mengaruhi Bawahannya, *dalam Jurnal Internasional Bisnis dan Ilmu sosial*, Vol 4, No.4.

Maschal Ahmed, Saima Shafiq, (2014) Pengaruh Budaya Organisasi pada Kinerja Organisasi, *dalam Jurnal Global Manajemen dan Penelitian Bisnis*, Vol. 14, No.3, Versi 1.0.

Moo Juni Hao, Rasyad Yazdanifard, (2015) Melalui Peningkatan dan Inovasi Kepemimpinan Efektif dapat Memfasilitasi Perubahan

dalam Organisasi, *dalam Jurnal international Global Manajemen dan Penelitian Bisnis*, Vol.15, No.9.Versi1,0.

Nata, Abudin. (2018). *Manajemen Pendidikan*, Cet.ke-6, Jakarta: Prenadamedia Group

Ramlah Basri, (2013) Analisis Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran pada BPM-PD Provinsi Sulawesi Utara, *dalam Jurnal Emba*, Vol. 1, No. 4.

Richard Raharja Harsalim, Sugiono Sugiharto, (2015) Analisis Manajemen Product Quality, Price, dan Promotion Terhadap Purchase Intention Mobil Toyota Alphard di Surabaya, *dalam Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, vol. 3, No. 1

Saefullah. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam*, Cet.ke-1, Bandung: Pustaka Setia

Saefullah. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam*, Cet.ke-3, Bandung: Pustaka Setia

Saiful Nur Arif, Iskandar Zulkarnain. (2008). Dasar-Dasar Manajemen dalam Teknologi Informasi, *dalam Jurnal Saintikom*, Vol 5, No. 2

Syafarrudin. (2002). *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*, Jakarta: Grasindo

Triatna, Cecep. (2015). *Perilaku Organisasi Dalam Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Uus Ruswadi. (2008). *Landasan Pendidikan*, Bandung: Insan Mandiri

Wayne K.Hoy dan Cecil G. Miskel. (2014), *Administrasi Pendidikan Teori, Riset, dan Praktik*, terj Educational Administration, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Winardi. (1990). *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta

Yun Zhang, (2009) Study on the Innovational Function of The Management, *dalam International Journal of Business and Management*, Vol.4, No. 6.

Moh Nashihudin: *Implementasi Manajemen Strategik ...*

Zahroh, Aminatul. (2014) Manajemen Sekolah Unggulan: Strategi Pengembangan Kapasitas Sekolah Menujut Pendidikan Bermutu. *Ta'allum*, Volume 02, Nomor 2, Nopember 2014: 147-162

Zanni, Ahmad. (2008). Manajemen dalam Sosial Masyarakat, *dalam Jurnal Ekonomi UNJ*, Vol.3, No.1 hlm.17.